



"Tema: 6 (rekayasa sosial dan pengembangan perdesaan) "

**"PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA UNTUK SMA KELAS X SEMESTER 1 KD 3.7 DAN 4.7
BERBASIS CERITA RAKYAT KABUPATEN BANJARNEGARA"**

Oleh

"Nia Ulfa Martha & Novita Pri Andini"

**"PBSI FIB Universitas Jenderal Soedirman, Kampus Karangwangkal Jl. Suparno
No. 1 Purwokerto Banyumas"**

"e-mail: nia.ulfamartha@yahoo.com"

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan bahan ajar mata pelajaran bahasa Indonesia untuk SMA kelas X semester 1 KD 3.7 dan 4.7 berbasis cerita rakyat Kabupaten Banjarnegara. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan teknis analisis deskriptif kualitatif. Dari kegiatan validasi bahan ajar oleh ahli materi, ahli media, guru bidang studi bahasa Indonesia sebagai ahli pembelajaran diperoleh kesimpulan bahwa bahan ajar mata pelajaran bahasa Indonesia untuk SMA kelas X semester 1 KD 3.7 dan 4.7 berbasis cerita rakyat Kabupaten Banjarnegara termasuk kategori valid dan layak untuk digunakan. Adapun persentasenya sebagai berikut. Menurut ahli materi bahan ajar memiliki persentase tingkat kevalidan 88,5% dengan kategori valid, menurut ahli media bahan ajar memiliki persentase tingkat kevalidan 80% dengan kategori valid, menurut ahli pembelajaran yakni guru bidang studi bahasa Indonesia bahan ajar memiliki persentase tingkat kevalidan 83,7% dengan kategori valid. Berdasarkan hasil penelitian menurut siswa kelas X SMA Muhammadiyah Banjarnegara sebagai pengguna, bahan ajar ini sangat memudahkan siswa dalam memahami tentang cerita rakyat. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengisian angket tentang respon siswa kelas X terhadap bahan ajar hasil pengembangan yang memiliki persentase kevalidan 91,5%.

Kata kunci: *Bahan Ajar, Bahasa Indonesia, Cerita Rakyat.*

ABSTRACT

The purpose of this study was to produce teaching materials for Indonesian language studies for class X semesters 1 KD 3.7 and 4.7 based on Banjarnegara Regency folklore. This research is a development research with a qualitative descriptive analysis technique. From the validation of teaching materials by material experts, media experts, teachers in the field of Indonesian language studies as a learning expert, it was concluded that the teaching materials for Indonesian language studies for class X semester 1 KD 3.7 and 4.7 based folklore based on Banjarnegara Regency are included in the valid and feasible categories for used. The percentage is as follows. According to experts teaching material material has a percentage of validity level 88.5% with a valid category, according to media experts teaching material has a percentage of validity level 80% with a valid category, according to learning experts namely Indonesian language subject teachers have a percentage of validity level 83.7 % with valid categories. Based on the results of research according to class X students of SMA Muhammadiyah Banjarnegara as users, this teaching material greatly facilitates students in understanding folklore. This can be seen from the results of filling out the questionnaire about the response of class X students to the teaching materials of the development results which have a percentage of validity of 91.5%.



Keywords: Teaching Material, Indonesian Language, Folklore.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bahan ajar merupakan komponen penting yang digunakan pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Bahan ajar yang baik dapat membantu peserta didik dalam rangka mencapai kompetensi. Pemilihan bahan ajar meliputi cara penentuan jenis materi, kedalaman, ruang lingkup, urutan penyajian, dan perlakuan terhadap bahan ajar. Oleh karena itu, bahan ajar merupakan sarana dan sumber belajar yang penting dan dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian, baik di sekolah maupun di luar sekolah

Salah satu materi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMA kelas X semester 1 adalah cerita rakyat. Materi ini terdapat pada KD 3.7 dan 4.7. Materi cerita rakyat dapat diperoleh dari cerita-cerita yang dekat dengan lingkungan peserta didik. Materi yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah materi cerita rakyat dari Kabupaten Banjarnegara. Selain dapat mengembangkan kelestarian kebudayaan daerah, nilai-nilai karakter yang terkandung dalam cerita rakyat tersebut dapat digunakan guru dalam mengembangkan karaktersitik peserta didik yang sesuai dengan cita-cita bangsa dan negara Indonesia.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu adanya pengembangan bahan ajar untuk peserta didik SMA kelas X semester 1 KD 3.7 dan 4.7 berbasis cerita rakyat Kabupaten Banjarnegara. Bahan ajar ini, sebagai pendamping guru dalam mengajarkan materi cerita rakyat. Maka dari itu, penelitian ini mengambil tema tentang pengembangan bahan ajar berbasis cerita rakyat, dengan judul *Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk SMA kelas X semester 1 KD 3.7 dan 4.7 Berbasis Cerita Rakyat Kabupaten Banjarnegara*.

Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah wujud bahan ajar mata pelajaran bahasa Indonesia untuk SMA kelas X semester 1 KD 3.7 dan 4.7 berbasis cerita rakyat Kabupaten Banjarnegara?
- 2) Bagaimanakah kevalidan bahan ajar mata pelajaran bahasa Indonesia untuk SMA kelas X semester 1 KD 3.7 dan 4.7 berbasis cerita rakyat Kabupaten Banjarnegara?

Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan produk berupa buku ajar mata pelajaran bahasa Indonesia untuk SMA kelas X semester 1 KD 3.7 dan 4.7 berbasis cerita rakyat Kabupaten Banjarnegara.



- 2) Menghasilkan produk berupa buku ajar mata pelajaran bahasa Indonesia untuk SMA kelas X semester 1 KD 3.7 dan 4.7 berbasis cerita rakyat Kabupaten Banjarnegara yang memiliki kevalidan isi dari segi materi maupun desain bahan ajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2019 sampai dengan tanggal 26 September 2019. Tempat yang digunakan untuk penelitian adalah SMA Muhammadiyah Banjarnegara. Sementara itu, penelitian ini hanya menggunakan buku ajar mata pelajaran bahasa Indonesia untuk SMA kelas X semester 1 KD 3.7 dan 4.7 berbasis cerita rakyat Kabupaten Banjarnegara sebagai bahan dan alat pembelajaran.

Metode Pengembangan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development*. Pengembangan atau *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan, keefisiensi dan kemenarikan produk tersebut.

Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Jadi penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal atau bertahap.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari kuesioner dianalisis dengan menggunakan teknik kuantitatif sederhana dengan menghitung persentase jawaban masing-masing item pertanyaan yang diberikan kepada responden. Sedangkan data kualitatif yang berupa data tidak terstruktur (data verbal) digunakan setelah diseleksi sesuai dengan kebutuhan.

Tabel 1. Kriteria Penskoran yang Digunakan Pengembang dalam Memberikan Penilaian pada Bahan Ajar

Skor			
1 Tidak sesuai	2 Kurang sesuai	3 Sesuai	4 Sangat sesuai

Dalam menentukan tingkat kevalidan bahan ajar hasil pengembangan, digunakan teknik analisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum X} \times 100\%$$

Interpretasi merupakan penafsiran terhadap hasil analisis data responden. Sebagai pedoman interpretasi ditetapkan kriteria sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini.

Tabel 2 Kualifikasi Tingkatan Kelayakan Berdasarkan Persentase



Persentase (%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
80-100	Valid	Tidak Revisi
60-79	Cukup Valid	Tidak Revisi
40-59	Kurang Valid	Sebagian Revisi
0-39	Tidak Valid	Revisi Total

Berdasarkan kriteria di atas, bahan ajar dinyatakan valid jika memenuhi kriteria skor 80 dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian validasi ahli media, ahli materi, guru bidang studi bahasa Indonesia SMA dan siswa kelas X SMA. Dalam pengembangan ini, bahan ajar yang dibuat harus memenuhi kriteria valid. Oleh karena itu, dilakukan revisi apabila bahan ajar masih belum memenuhi kriteria valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Validasi Produk Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Kelas X Semester 1 KD 3.7 dan 4.7 Berbasis Cerita Rakyat Kabupaten Banjarnegara

Data penilaian produk pengembangan bahan ajar dilakukan dalam empat tahap. Tahap pertama diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk pengembangan bahan ajar yang dilakukan oleh satu dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) sebagai ahli materi ilmu bahasa Indonesia, tahap kedua diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk pengembangan bahan ajar yang dilakukan oleh satu dosen PBSI sebagai ahli media, tahap ketiga diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk pengembangan bahan ajar yang dilakukan oleh satu guru bidang studi bahasa Indonesia kelas X SMA sebagai ahli pembelajaran, dan tahap keempat diperoleh dari hasil validasi terhadap produk pengembangan bahan ajar yang dilakukan pada uji coba lapangan.

Hasil Validasi Ahli Materi

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli materi mata pelajaran bahasa Indonesia adalah berupa bahan ajar. Paparan deskriptif hasil validasi ahli materi bahasa Indonesia terhadap produk pengembangan bahan ajar bahasa Indonesia untuk kelas X semester 1 KD 3.7 dan 4.7 berbasis cerita rakyat Kabupaten Banjarnegara diajukan melalui metode kuesioner dengan instrumen angket. Hasil validasi ahli materi bahasa Indonesia terhadap produk pengembangan bahan ajar mata pelajaran bahasa Indonesia untuk kelas X semester 1 KD 3.7 dan 4.7 berbasis cerita rakyat Kabupaten Banjarnegara adalah 69,2 % menyatakan valid, yaitu pada item 1, 2, 3, 6, 7, 8, 9, 10, dan 11. Sedangkan 15,4 % menunjukkan tingkat validitas cukup valid, yaitu pada item 4 dan 12. Dan 15,4 % menunjukkan tingkat validitas kurang valid, yaitu pada item 5 dan 13.

Semua data dari hasil review, penilaian dan diskusi dengan ahli materi bahasa Indonesia dijadikan landasan untuk merevisi guna penyempurnaan komponen bahan ajar dan materi mata pelajaran bahasa Indonesia sebelum diuji cobakan pada peserta didik pengguna bahan ajar produk pengembangan.

Hasil Validasi Ahli Media Pembelajaran



Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli media pembelajaran adalah berupa bahan ajar. Paparan deskriptif hasil validasi ahli media pembelajaran terhadap produk pengembangan bahan ajar bahasa Indonesia untuk kelas X semester 1 KD 3.7 dan 4.7 berbasis cerita rakyat Kabupaten Banjarnegara yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrumen angket. Hasil validasi ahli media pembelajaran terhadap produk pengembangan bahan ajar mata pelajaran bahasa Indonesia untuk kelas X semester 1 KD 3.7 dan 4.7 berbasis cerita rakyat Kabupaten Banjarnegara adalah 27% menyatakan valid, yaitu pada item 5, 8, 10, dan 15, 67% menunjukkan tingkat validitas cukup valid, yaitu pada item 1, 2, 3, 4, 6, 7, 9, 11, 12, dan 14. Serta 6% menyatakan kurang valid, yaitu pada item 13.

Semua data dari hasil review, penilaian dan diskusi dengan ahli media pembelajaran dijadikan landasan untuk merevisi guna penyempurnaan desain bahan ajar bahasa Indonesia sebelum diuji cobakan pada peserta didik pengguna bahan ajar produk pengembangan.

Hasil Validasi Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia Kelas X SMA

Produk pengembangan yang diserahkan kepada guru bidang studi bahasa Indonesia kelas X SMA adalah berupa bahan ajar. Paparan deskriptif hasil validasi guru bidang studi bahasa Indonesia terhadap produk pengembangan bahan ajar mata pelajaran bahasa Indonesia untuk kelas X semester 1 KD 3.7 dan 4.7 berbasis cerita rakyat Kabupaten Banjarnegara yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrumen angket. Hasil penilaian guru bidang studi bahasa Indonesia kelas X SMA terhadap produk pengembangan bahan ajar mata pelajaran bahasa Indonesia untuk kelas X semester 1 KD 3.7 dan 4.7 berbasis cerita rakyat Kabupaten Banjarnegara. Yaitu, 45% menyatakan valid, pada item 7, 8, 11, 12, 13, 14, 17, 18, 19, dan 20, 45% menunjukkan tingkat validitas cukup valid, yaitu pada item 3, 4, 5, 6, 9, 10, 14, 15, dan 16, dan 10% menunjukkan tingkat validitas kurang valid.

Semua data dari hasil review, penilaian dan diskusi dengan guru bidang studi bahasa Indonesia kelas X SMA dijadikan landasan untuk merevisi guna penyempurnaan isi bahan ajar bahasa Indonesia sebelum diuji cobakan pada peserta didik pengguna bahan ajar produk pengembangan.

Hasil Uji Coba Lapangan

Produk pengembangan yang diserahkan untuk uji coba lapangan pembelajaran bahasa Indonesia adalah berupa bahan ajar. Produk pengembangan diserahkan kepada uji coba lapangan yang terdiri dari 29 koresponden. Hasil penilaian uji coba lapangan terhadap produk pengembangan bahan ajar mata pelajaran bahasa Indonesia untuk kelas X semester 1 KD 3.7 dan 4.7 berbasis cerita rakyat Kabupaten Banjarnegara 100% menyatakan valid, pada item 1 sampai dengan 10.

Data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran dan komentar uji coba lapangan dalam pernyataan terbuka berkenaan dengan produk bahan ajar yang telah diuji cobakan adalah sebagai berikut: (a) Tampilan buku sudah bagus dan menarik; (b) Buku ini sangat memudahkan siswa



untuk mempelajari tentang unsur-unsur cerita; dan (c) Buku ini memotivasi siswa untuk belajar.

Pembahasan

Deskripsi Bentuk Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Kelas X Semester 1 KD 3.7 dan 4.7 Berbasis Cerita Rakyat Kabupaten Banjarnegara

Bagian Pendahuluan

Bahan ajar dengan berbasis cerita rakyat Kabupaten Banjarnegara ini, terdiri atas cover depan, halaman judul, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi. Pada bagian pendahuluan bahan ajar, penulis mengajak guru dan siswa untuk menyelami kejayaan masa lalu bersama cerita rakyat. Buku ini merupakan sahabat bagi guru dalam penyampaian pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMA/MA kelas X, khususnya pada KD 3.7 mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis dan 4.7 menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat) yang didengar dan dibaca.

Bagian Isi

Pada bagian isi berisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 2, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 3, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 4, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 5, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 6. Setelah RPP, kemudian dilanjutkan lampiran materi Cerita Rakyat Gunung Lanang, Cerita Rakyat Asal Usul Desa Pingit, Cerita Rakyat Asal Usul Desa Lengkong, Cerita Rakyat Ki Ageng Giring dan Ki Ageng Gumelem "Girilangan", Cerita Rakyat Asal Usul Sumur Jalatunda, dan Cerita Rakyat Tokoh Mbah Cambuk Kelurahan Argasoka. Setelah lampiran materi cerita rakyat Kabupaten Banjarnegara, kemudian dilanjutkan dengan teori cerita rakyat. Pada teori ini meliputi pengertian cerita rakyat, karakteristik cerita rakyat, nilai-nilai yang terkandung dalam cerita rakyat, struktur teks cerita rakyat, dan langkah-langkah menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat). Selanjutnya, lampiran penilaian yang terdiri atas penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

Bagian Penutup

Pada bagian penutup terdiri atas daftar pustaka, biodata penulis, dan cover belakang. Bagian ini mengakhiri seluruh rangkaian buku yang berjudul *Menyelami Kejayaan Masa Lalu Bersama Cerita Rakyat*.

Analisis Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Kelas X Semester 1 KD 3.7 dan 4.7 Berbasis Cerita Rakyat Kabupaten Banjarnegara

Pengembangan bahan ajar bahasa Indonesia dengan berbasis cerita rakyat Kabupaten Banjarnegara kelas X SMA ini didasarkan pada kenyataan bahwa belum tersedianya bahan ajar yang merupakan sahabat bagi guru dalam penyampaian pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat



SMA/MA kelas X semester 1 KD 3.7 dan 4.7. Dengan demikian, hasil pengembangan ini dimaksudkan untuk dapat memenuhi tersedianya bahan ajar sebagai pendamping bagi guru dalam penyampaian pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMA/MA kelas X semester 1 KD 3.7 dan 4.7.

Analisis Hasil Validasi Ahli Terhadap Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Kelas X Semester 1 KD 3.7 dan 4.7 Berbasis Cerita Rakyat Kabupaten Banjarnegara

Analisis Data Validasi Ahli Materi

Dari angket tanggapan yang diisi oleh ahli materi, dapat dihitung persentase tingkat kevalidan bahan ajar. Hasil persentase sebesar 88,5%. Sesuai dengan tabel konversi skala, persentase tingkat pencapaian 88,5% berada pada kualifikasi valid sehingga bahan ajar tidak perlu dilakukan revisi. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar mata pelajaran bahasa Indonesia untuk kelas X semester 1 KD 3.7 dan 4.7 berbasis cerita rakyat Kabupaten Banjarnegara sudah baik dan layak untuk digunakan menurut ahli materi.

Analisis Data Validasi Ahli Media Pembelajaran

Dari angket tanggapan yang diisi oleh ahli media pembelajaran, dapat dihitung persentase tingkat kevalidan bahan ajar. Hasil persentase sebesar 80%. Sesuai dengan tabel konversi skala, persentase tingkat pencapaian 80% berada pada kualifikasi valid dan baik sehingga bahan ajar tidak perlu dilakukan revisi. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar mata pelajaran bahasa Indonesia untuk kelas X semester 1 KD 3.7 dan 4.7 berbasis cerita rakyat Kabupaten Banjarnegara sudah baik dan layak untuk digunakan menurut ahli media pembelajaran.

Analisis Data Validasi Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia Kelas X SMA

Dari angket tanggapan yang diisi oleh guru bidang studi bahasa Indonesia kelas X SMA Muhammadiyah Banjarnegara sebagai ahli pembelajaran bidang bahasa Indonesia, dapat dihitung persentase tingkat kevalidan bahan ajar. Hasil persentase sebesar 83,7%. Sesuai dengan tabel konversi skala, persentase tingkat pencapaian 83,7% berada pada kualifikasi valid sehingga bahan ajar tidak perlu dilakukan revisi. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar mata pelajaran bahasa Indonesia untuk kelas X semester 1 KD 3.7 dan 4.7 berbasis cerita rakyat Kabupaten Banjarnegara sudah baik dan layak untuk digunakan menurut guru bidang bahasa Indonesia kelas X SMA.

Analisis Data Validasi Uji Coba Lapangan

Hasil validasi bahan ajar pada uji coba lapangan terhadap pengembangan bahan ajar mata pelajaran bahasa Indonesia untuk kelas X semester 1 KD 3.7 dan 4.7 berbasis cerita rakyat Kabupaten Banjarnegara dinilai baik dengan persentase 91,5% dari kriteria yang ditetapkan. Hasil persentase sebesar 91,5% berada pada kualifikasi valid sehingga bahan ajar tidak perlu dilakukan revisi. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar bahasa Indonesia kelas X SMA materi cerita rakyat Kabupaten Banjarnegara sudah baik dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.



KESIMPULAN

Simpulan

Dari proses pengembangan yang dilakukan, telah dihasilkan bahan ajar bahasa Indonesia berbasis cerita rakyat Kabupaten Banjarnegara untuk siswa kelas X SMA. Bahan ajar ini berisi materi-materi pembelajaran cerita rakyat. Bagian-bagian materi bahan ajar ini meliputi bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penutup. Bahan ajar yang dihasilkan yaitu berupa produk buku. Proses pengembangan bahan ajar ini dilakukan semaksimal mungkin agar bahan ajar yang dihasilkan meminimalkan kelemahan-kelemahan yang mungkin timbul. Walaupun begitu, dalam perjalanannya diidentifikasi kemungkinan atau hambatan yang mungkin timbul di lapangan.

Saran

Saran-saran yang diajukan meliputi saran untuk keperluan pemanfaatan produk, diseminasi produk, dan keperluan pengembangan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Ar-Ruzz Media. Jogjakarta.
- Asep, Herry Hermawan dkk. 2012. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Patria Beki. 2013. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013. <https://bektipatria.wordpress.com/2013/10/27/mata-pelajaran-bahasa-indonesia-dalam-kurikulum-2013>.
- Widodo, Chomsin S. dan Jasmadi. 2008. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. PT Elex Media Kompetindo. Jakarta.



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX"
19-20 November 2019
Purwokerto
